

BULETIN MINGGU KE 3 TAHUN 2026

BBKK MAKASSAR



Karantina Kesehatan dan Peranannya dalam Pengawasan Jenazah Korban Kecelakaan Pesawat ATR 42-500 di Wilayah Pegunungan Bulusaraung

Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh prosedur pengangkutan jenazah sesuai dengan standar kesehatan dan karantina yang berlaku. memeriksa dokumen-dokumen terkait serta memastikan bahwa semua persyaratan yang diperlukan terpenuhi. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah potensi risiko kesehatan yang mungkin timbul selama proses pengangkutan jenazah lintas wilayah. Karantina Kesehatan memiliki peran penting dalam penanganan evakuasi kecelakaan pesawat di bandara sebagai bagian dari fungsi regulator dan otoritas kesehatan masyarakat di pintu masuk negara. Dalam situasi kedaruratan transportasi udara, keterlibatan Karantina Kesehatan difokuskan pada upaya perlindungan kesehatan masyarakat, pencegahan risiko penularan penyakit, serta pengendalian faktor risiko kesehatan yang dapat muncul selama proses evakuasi.

Melalui koordinasi lintas sektor dengan otoritas bandara, Basarnas, TNI/Polri, dan fasilitas pelayanan kesehatan, Karantina Kesehatan memastikan aspek kesehatan masyarakat terintegrasi dalam sistem penanganan kedaruratan. Keterlibatan ini menegaskan komitmen negara dalam menjaga keamanan kesehatan di bandara pada setiap situasi krisis.

HARI KEKARANTINAAN KESEHATAN: GARDA TERDEPAN MELINDUNGI NEGERI

Setiap tanggal 18 Desember diperingati sebagai Hari Kekarantinaan Kesehatan, sebagai momentum untuk mengingat dan menghargai peran penting karantina kesehatan dalam melindungi masyarakat dari penyebaran penyakit menular. Hari ini menjadi kesempatan untuk menegaskan komitmen petugas karantina kesehatan dalam melakukan pengawasan terhadap manusia, alat angkut dan barang yang berpotensi membawa risiko penyakit, baik di pintu masuk negara baik di Bandara, Pelabuhan dan Pintu Lintas Batas darat Negara.

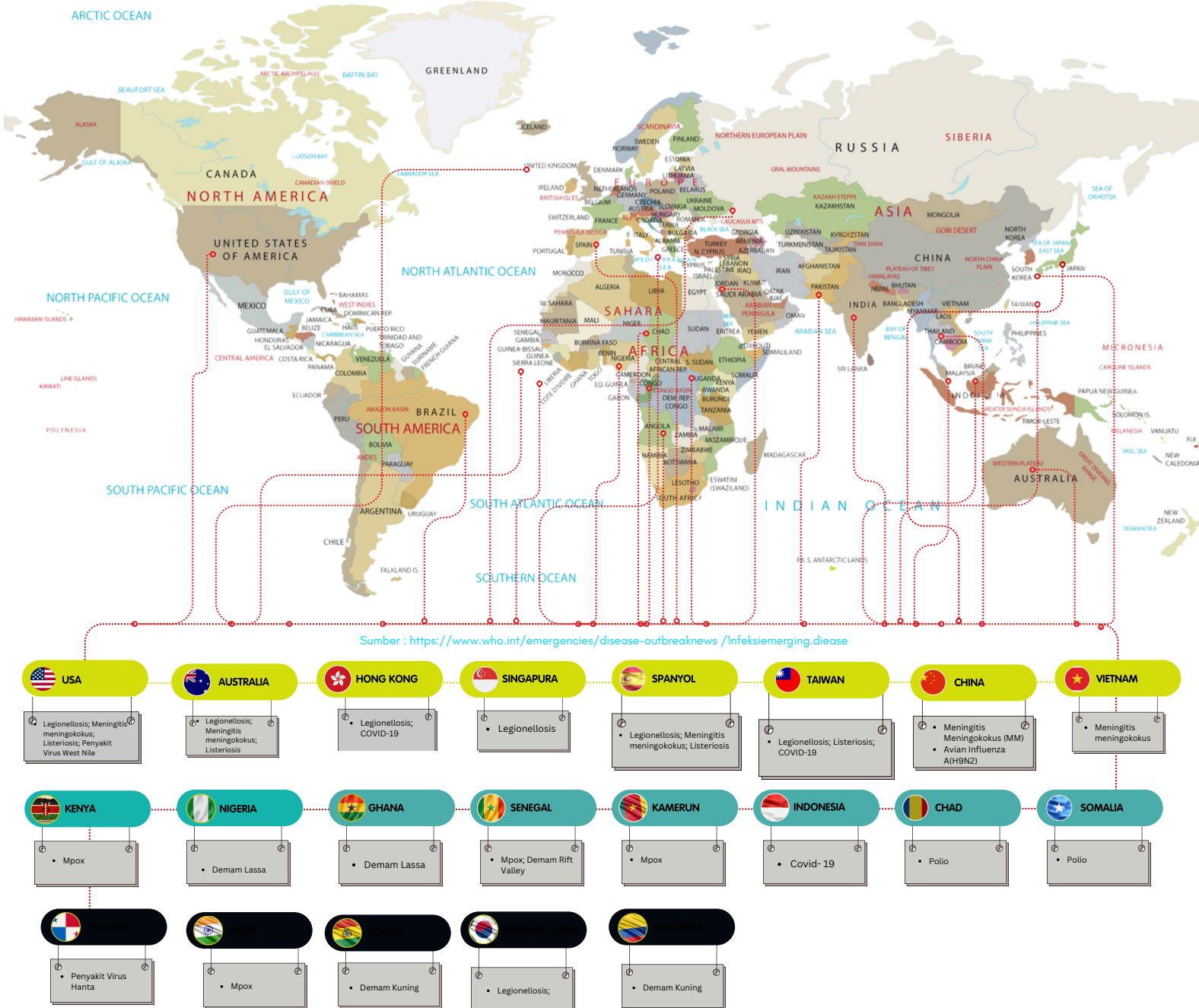
Peringatan ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi publik mengenai pentingnya karantina kesehatan dalam mencegah wabah, menjaga keselamatan publik, serta mendukung ketahanan kesehatan nasional. Dengan memperingati Hari Kekarantinaan Kesehatan, masyarakat diingatkan akan kontribusi nyata para petugas karantina yang bekerja tanpa henti untuk memastikan lingkungan tetap aman dan sehat.

Melalui upaya promotif dan preventif, seperti pemeriksaan kesehatan, pengendalian faktor risiko lingkungan, pengawasan alat angkut, hingga kesiapsiagaan menghadapi kedaruratan kesehatan, Karantina Kesehatan berperan penting mencegah penyakit menular, mengendalikan penyakit tidak menular, serta menjaga keselamatan petugas dan masyarakat. Peran ini dilaksanakan berdasarkan regulasi nasional dan standar internasional, termasuk International Health Regulations (IHR 2005).

Peringatan Hari Kekarantinaan Kesehatan bukan sekadar seremonial, melainkan pengingat bahwa perlindungan kesehatan dimulai dari pintu masuk negara. Dengan kolaborasi lintas sektor dan dedikasi petugas di lapangan, Karantina Kesehatan terus berkomitmen menjaga Indonesia tetap aman, sehat, dan tangguh menghadapi berbagai tantangan kesehatan global.

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)



1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19: Masih menempati urutan pertama dengan tambahan Penambahan di M53 2025–M22026: +9.064 konfirmasi dan +365 kematian. Fokus negara peningkatan terbanyak Yunani, Brasil, dan Polandia.
- Mpox: Menunjukkan aktivitas signifikan dengan 418 kasus baru dan 1 kematian, dengan India sebagai pelapor utama di wilayah Asia.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

- Legionellosis: Melaporkan 251 kasus tanpa kematian. Penyakit ini memiliki sebaran geografis yang luas mencakup Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Singapura, dan Korea Selatan.
- Meningitis Meningokokus: Terdapat 36 kasus dengan 1 kematian yang dilaporkan oleh Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, dan Australia.
- Listeriosis: Infeksi bawaan makanan ini mencatat 26 kasus (0 kematian) di negara-negara maju seperti AS, Spanyol, dan Australia.

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- Demam Lassa: Endemik di Nigeria dengan 29 kasus dan angka fatalitas yang relatif tinggi (9 kematian dari 29 kasus).
- Demam Kuning: Dilaporkan di Bolivia dan Kolombia (11 kasus, 3 kematian).
- Penyakit Virus West Nile: Ditemukan 8 kasus di Amerika Serikat tanpa laporan kematian.
- HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA (HPAI) Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini, Total 2014-2026 (M2): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos. Faktor risiko : kontak dengan unggas

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3 (18 - 24) Januari 2026)

WEEK

2

WEEK




















































3

ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES

 3	 4	 ARAB SAUDI	 5	 4
 1.094pax	 1.696 pax		 2 Flight	
 1.426	 1.387		 332 pax	 292Pax
 4	 4	 SINGAPURA	 4	 4
 416 Pax	 486Pax			
 422	 474		 8 pax	 12 Pax
 7	 7	 MALAYSIA	 12	 12
 1.177	 1.111		 5 Flight	 5 Flight
 1.648	 1.184		 471 pax	 73 pax
 0	 1	CHARTER FLIGHT	 0	 0
 0	 0			
 0	 0		 0	 0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-2 dan ke-3

Tren Pergerakan Lalu Lintas Orang (Internasional)

Terdapat kenaikan volume penumpang yang cukup signifikan pada penerbangan internasional di Minggu ke-3 dibandingkan Minggu ke-2:

- Arab Saudi: Kedatangan naik 30,3% (dari 1.094 menjadi 1.426 penumpang) dan keberangkatan turun 18,2% (dari 1.696 menjadi 1.387 penumpang).
- Singapura: Kedatangan cenderung stabil dengan kenaikan tipis 1,4% (dari 416 menjadi 422 penumpang), sementara keberangkatan sedikit melandai.
- Malaysia: Mengalami lonjakan kedatangan tertinggi sebesar 40% (dari 1.177 menjadi 1.648 penumpang) dan kenaikan keberangkatan sebesar 6,5% (dari 1.111 menjadi 1.184 penumpang).

Kenaikan kedatangan dari Malaysia (40%) dan Arab Saudi (30,3%) merupakan indikator penting bagi petugas kekarantina kesehatan untuk meningkatkan kewaspadaan skrining di pintu masuk, mengingat volume manusia yang masuk ke wilayah melonjak signifikan dalam waktu satu minggu.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)

SULAWESI BARAT

PELABUHAN PASANGKAYU

19 Januari 2026

- MT. GLOBAL EOS
- FLAG PANAMA
- LAST PORT : ZHANGJIAGANG CHINA
- NEXT PORT GENERAL SANTOS PHILIPPINES

1. Petugas BBKK MAKASSAR PEL. PASANGKAYU melakukan boarding saat setelah sandar
2. crew semuanya sehat berdasarkan MDH(semua crew bersuhu normal 35,8-36,7 data dari list crew cek temperature)
3. Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap
4. Obat/P3k lengkap dan tdk expayer
5. Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah
6. All crew (18 person)mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
7. CREW tidak ada yg turun ke darat

PELABUHAN PASANGKAYU

20 Januari 2026

- MT. STOLT AJISAI
- FLAG SINGAPURA
- IMO 9385094
- LAST PORT : SINGAPURA
- NEXT PORT NANSHA CHINA

1. Petugas BBKK MAKASSAR PEL. PASANGKAYU melakukan boarding pada zona Labuh
2. Pemeriksaan crew(22 crew) crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,7-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
3. Vaksin YF,CHOLERA,Covid 19 semua crew lengkap
4. Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
5. Obat/P3k lengkap dan tdk expayer
6. Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang
7. All crew mengisi All Indonesia dan berwarna
8. CREW tidak ada yg turun ke darat

PELABUHAN PASANGKAYU

21 Januari 2026

- MT. GB FENTURE
- FLAG PANAMA
- IMO
- LAST PORT : ZHANGJIAGANG CHINA
- NEXT PORT CHINA

1. Petugas BBKK MAKASSAR PEL. PASANGKAYU tidak melakukan boarding saat berlabuh
2. crew semuanya sehat berdasarkan MDH(semua crew bersuhu normal 35,9-36,7 data dari list crew cek temperature)Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap.
3. Obat/P3k lengkap dan tdk expayer
4. Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah
5. All crew (22 person)mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
6. CREW tidak ada yg turun ke daratPemeriksaan crew (21 Person) WNA.
7. dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox
8. Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.

PELABUHAN PASANGKAYU

24 Januari 2026

- MT. STOLT SUISEN
- FLAG SINGAPURA
- LAST PORT : ISABEL PHILIPINA
- NEXT PORT SINGAPURA

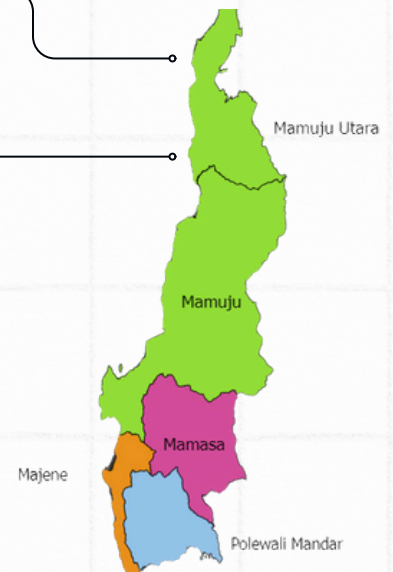
1. Petugas BBKK MAKASSAR PEL. PASANGKAYU melakukan boarding pada zona Labuh
2. Pemeriksaan crew(21 crew) crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit
3. Vaksin YF,CHOLERA,Covid 19 semua crew lengkap
4. Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
5. Obat/P3k lengkap dan tdk expayer
6. Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko tinggi (dari negara provinsi terjangkit M.POX
7. All crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
8. CREW tidak ada yg turun ke darat

PELABUHAN BELANG-BELANG

22 Januari 2026

- MV. BRIGT OAK
- FLAG : PANAMA
- LAST PORT : PORT KLANG, MALAYSIA
- NEXT PORT : OFUNATO, JAPAN

1. Petugas BBKK MAKASSAR PELABUHAN BELANG-BELANG melakukan boarding saat berlabuh
2. crew semuanya sehat berdasarkan MDH(semua crew bersuhu normal 36,1-36,5 data dari list crew cek temperature)
3. Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap
4. Obat/P3k lengkap dan tdk expayer
5. Risk Based Assessment (RBA)di aplikasi sinkarkes risiko sedang
6. All crew (16 person)mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
7. CREW tidak ada yg turun ke darat



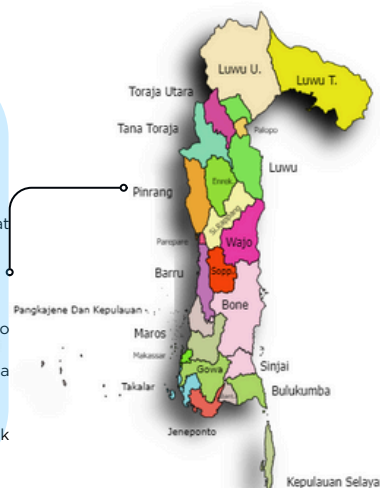
SULAWESI SELATAN

PELABUHAN PAREPARE

23 Januari 2026

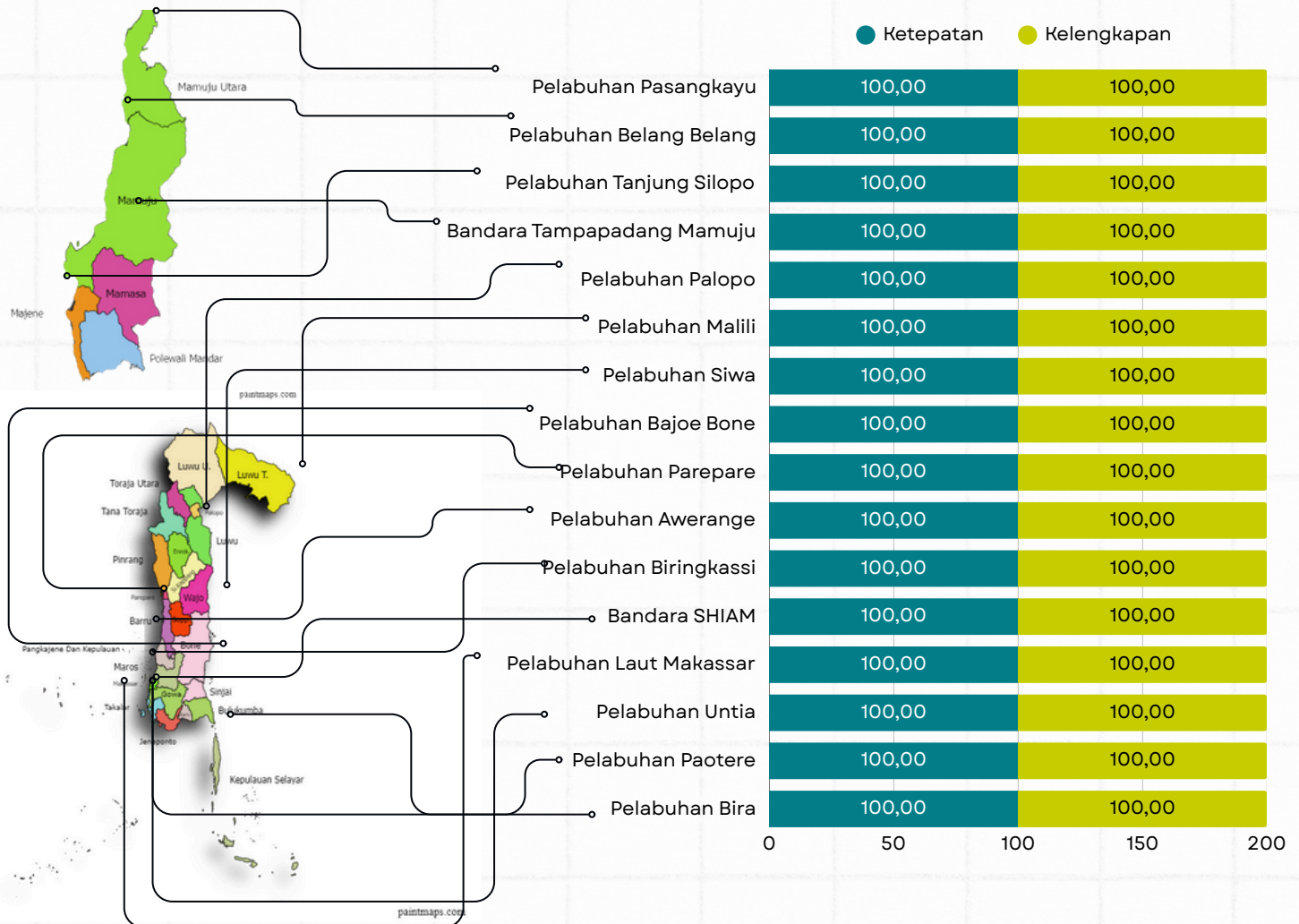
- MT. JAGA OCEAN
- FLAG : SINGAPORE
- LAST PORT : HONGKONG, CHINA
- NEXT PORT : SAMARINDA, INDONESIA

1. Petugas BBKK Makassar melakukan Pemeriksaan saat kapal berlabuh
2. Semua Crew sehat, Suhu tubuh normal 35,7 - 36,2 C
3. ICV Valid, Vaksin YF, C-19, lengkap
4. Obat/P3K lengkap dan Tidak expired
5. Risk Based Assessment (RBA)di aplikasi sinkarkes risiko sedang
6. All crew (18 Orang) mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
7. CREW tidak ada yg turun ke darat
8. Pemeriksaan sanitasi kapal : Memenuhi syarat dan tidak tampak tanda tanda keberadaan Vektor dan BPP



LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 Januari - 24 Januari 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Seluruh wilayah kerja (16) mencapai skor 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Laporan dengan capaian 100% ini mengandung *Simpson's Paradox*, di mana dominasi data dari Bandara SHIAM menutupi kerentanan di pelabuhan kecil seperti Pasangkayu yang memiliki risiko impor penyakit lebih tinggi secara proporsional. Secara epidemiologi, instansi tidak boleh terjebak pada formalitas administratif, melainkan harus melakukan stratifikasi risiko untuk mendeteksi *blind spots* di wilayah dengan volume rendah namun memiliki akses internasional. Hal ini menuntut penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui redistribusi tenaga dan pelatihan teknis deteksi dini di wilayah perifer, agar kualitas pengawasan tidak hanya terpusat pada unit kerja besar, tetapi juga menjamin kompetensi petugas di pintu masuk tetap standar dalam mencegah penyakit (*importation risk*).

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)

DOKUMEN**NOTIFIKASI****BBKK MAKASSAR**

● Dokumen Notifikasi

● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke- 3, tidak ada dokumen notifikasi yang di berikan kepada PPLN

BBKK MAKASSAR

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM
HINGGA MINGGU KE - 3 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-2	M-3 2026
Positif Influenza	1	0
Positif Covid-19	0	0
Positif Flu dan Covid-19	0	0
Belum ada hasil	0	0

Total Sampel Telah Diperiksa : 1
Positif Flu : 1 (positif rate 100%)
Positif Covid-19 : 0 (positif rate : 0 %)
Positif Flu+Covid-19 : 0 (positif rate : 0 %)
Total Positif rate : 100 %

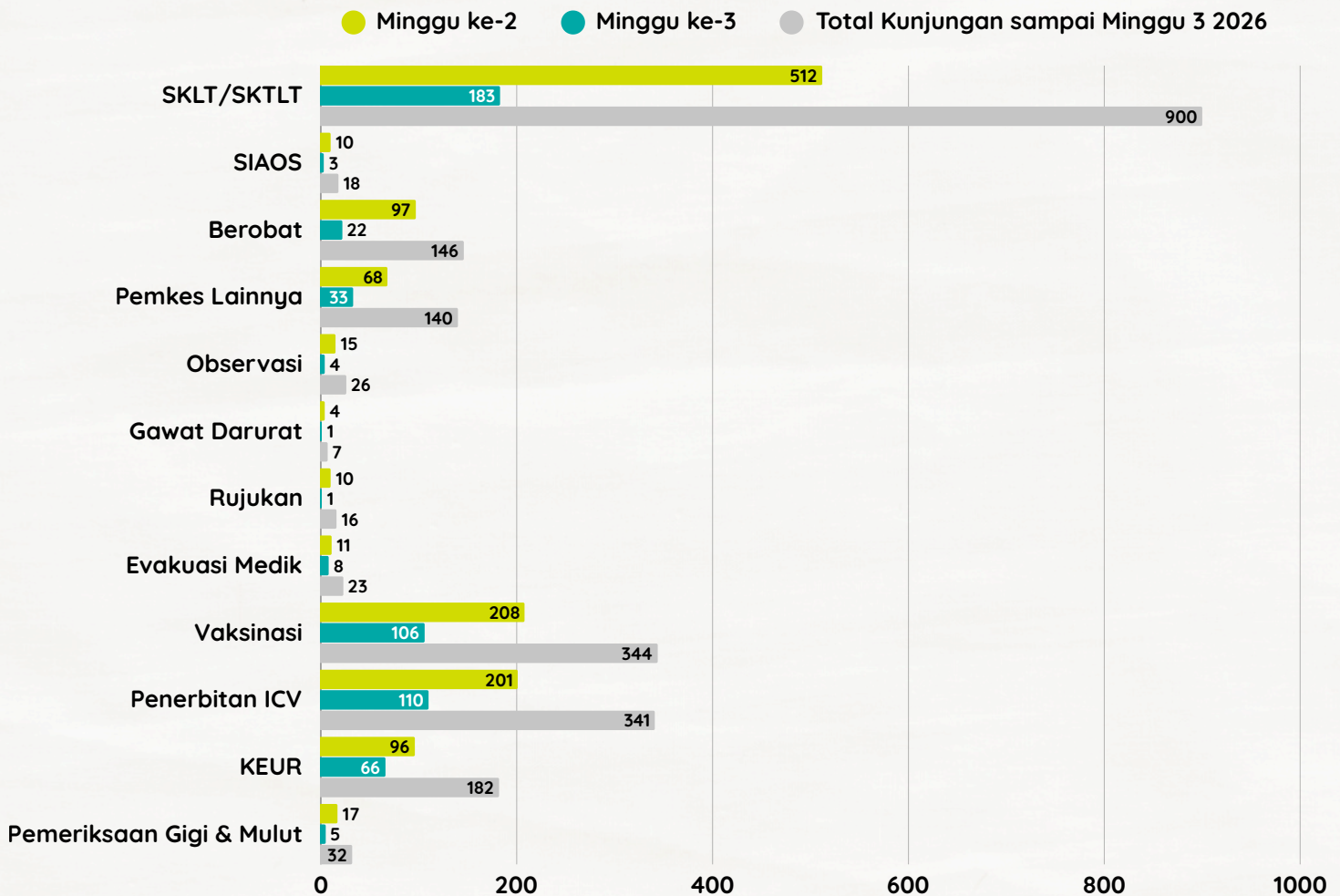
HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 3		
Flu A	H1pdm09	1
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	0
Jumlah		1

Pada minggu ke-3. tidak terdapat temuan. Surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus.

- Analisis Epidemiologis
- Pada minggu ke-2 ditemukan kasus ILI sedangkan pada minggu ke 3 tidak ditemukan kasus terhadap PPLN yang masuk melalui Wilayah Kerja BBKK Makassar
 - Secara epidemiologis, tetap dilakukan Penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah terjadinya dan peningkatan kasus.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 3 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR

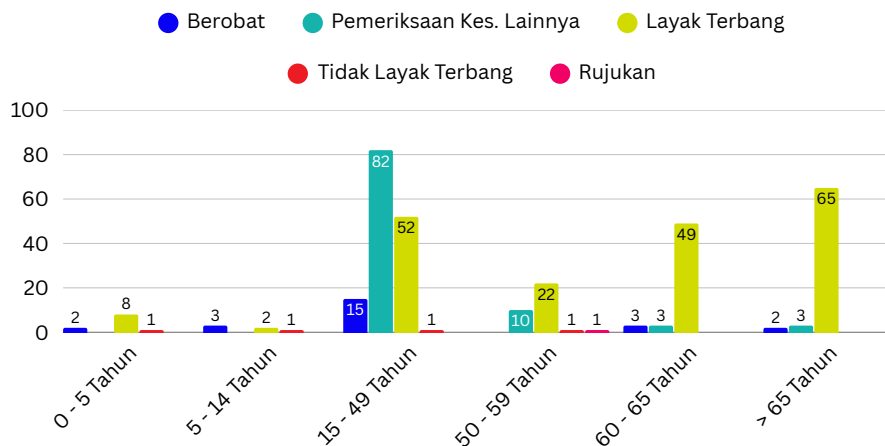
Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

ren kunjungan pada Minggu ke-3 tahun 2026 mengalami penurunan drastis sebesar 64% pada layanan SKLT/SKTLT (dari 512 ke 183) dan 77% pada layanan Berobat (dari 97 ke 22) dibandingkan Minggu ke-2. Secara epidemiologi, penurunan beban kerja yang juga terlihat pada layanan Vaksinasi (-49%) dan Penerbitan ICV (-45%) mengindikasikan bahwa puncak aktivitas operasional telah terlewati. Penurunan tajam hingga 88% pada kategori Pemkes Lainnya menunjukkan perlunya penyesuaian dinamis sumber daya manusia (SDM) agar penempatan personel tetap efisien di masa kunjungan rendah tanpa mengurangi kualitas pengawasan kesehatan.

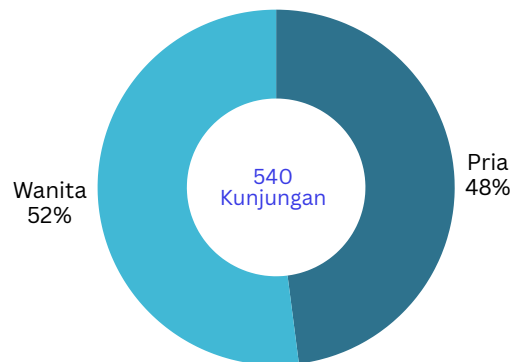
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR



DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



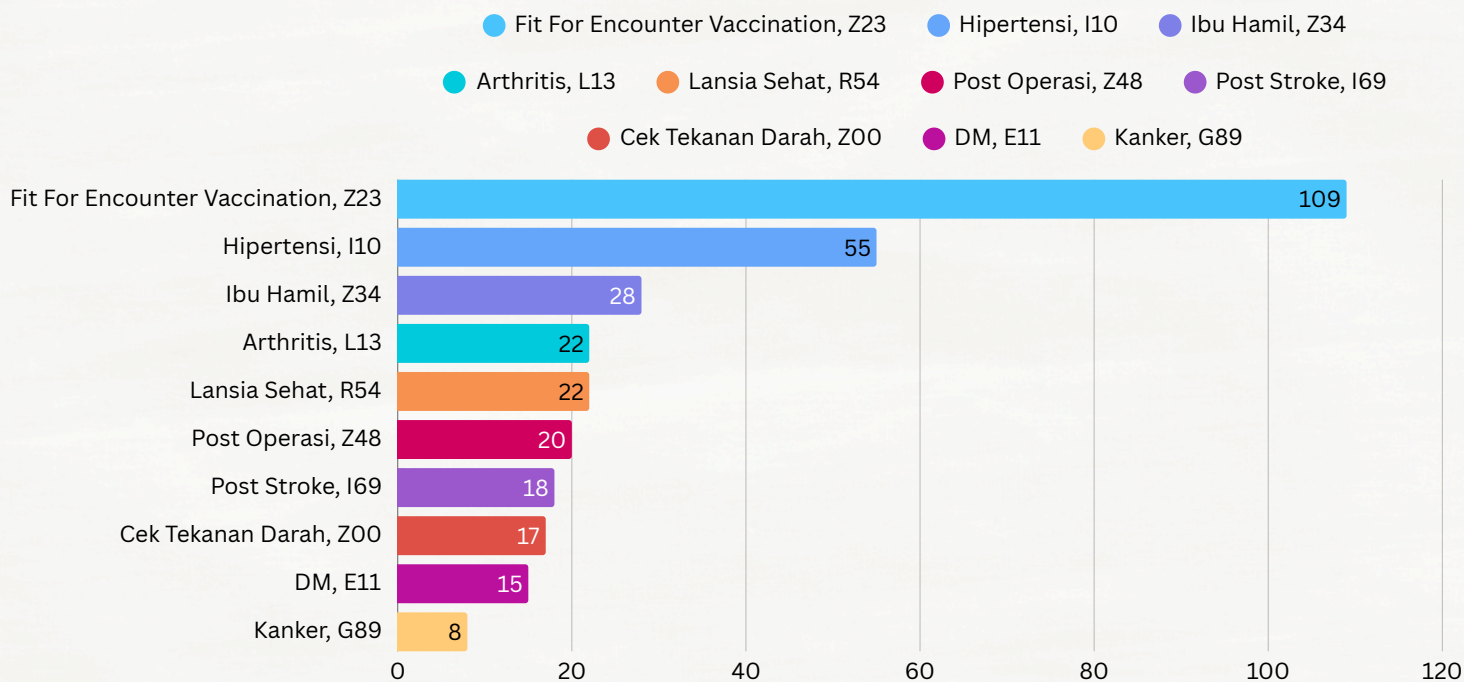
Kelompok Umur	Diagnosis Dominan	Jumlah
0 - 5 Tahun	R50 (Unknown Fever)	2
5 - 14 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (Z00,M85,R11)	3
15 - 49 Tahun	medical examination without abnormal findings (Z00)	89
50 - 59 Tahun	Hipertensi(I10)	7
60 - 65 Tahun	Hipertensi(I10)	10
> 65 Tahun	medical examination without abnormal findings (Z00)	10

- Distribusi diagnosis menunjukkan bahwa beban penyakit didominasi oleh kondisi non-patologis pada usia produktif, sementara penyakit tidak menular, khususnya hipertensi, mulai muncul dan meningkat pada kelompok usia lanjut, mencerminkan pola transisi epidemiologi yang wajar dan terkendali.
 - bahwa kelompok usia 15–49 tahun mendominasi sebesar 89 kasus (73,6%) dengan diagnosis utama medical examination without abnormal findings (Z00)
 - Kelompok usia >65 tahun menyumbang 10 kasus (8,3%) juga dengan dominasi Z00, diikuti usia 60–65 tahun sebanyak 10 kasus (8,3%) dan usia 50–59 tahun sebanyak 7 kasus (5,8%) usia 60–65 tahun sebanyak 10 kasus (8,3%) dan usia 50–59 tahun sebanyak 7 kasus (5,8%), yang keduanya didominasi oleh hipertensi (I10)
 - Sementara itu, kelompok usia 5–14 tahun berkontribusi 3 kasus (2,5%) yang didominasi pemeriksaan kesehatan, dan usia 0–5 tahun sebanyak 2 kasus (1,7%) dengan diagnosis demam tidak diketahui penyebabnya (R50).

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 Januari - 24 Januari 2026)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



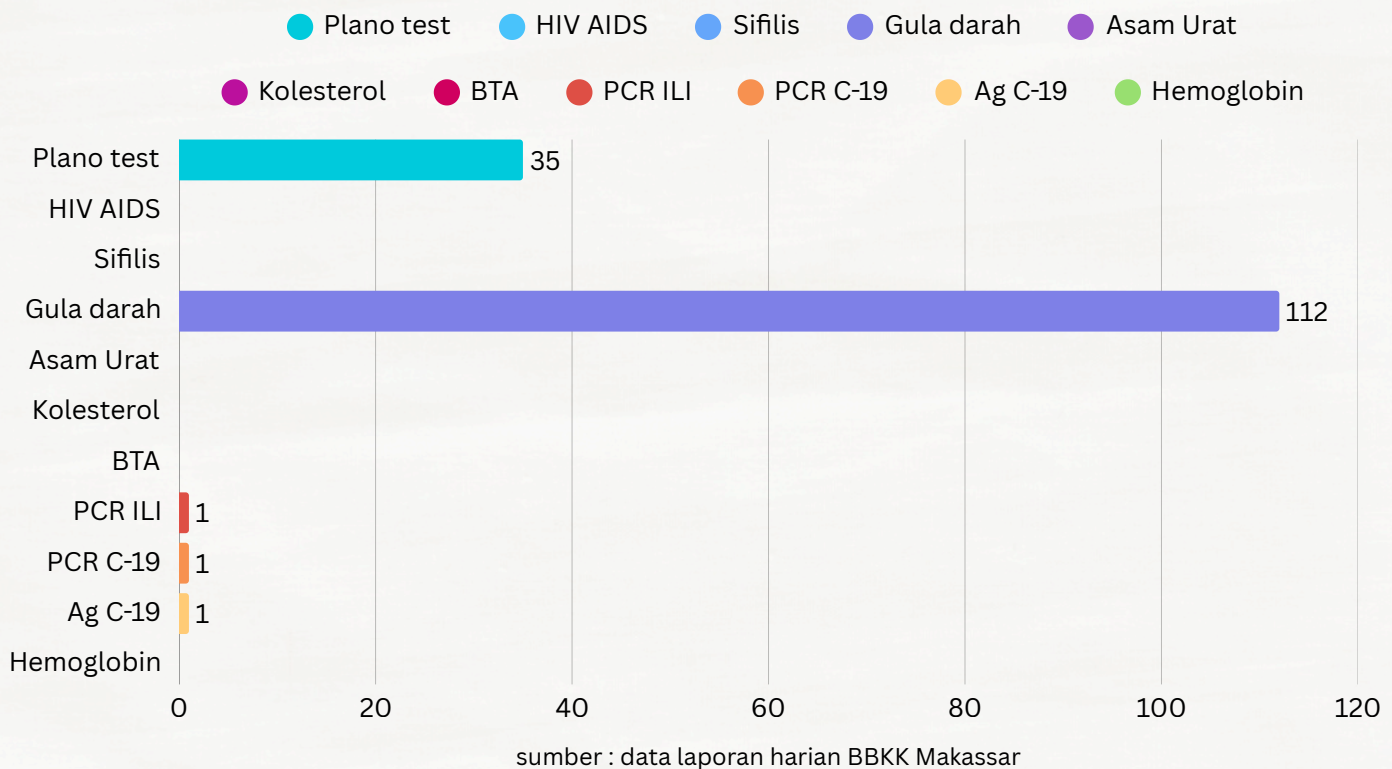
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Data menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan didominasi oleh upaya promotif–preventif dan skrining, tercermin dari tingginya kasus Fit for Encounter Vaccination (34,7%), sementara penyakit tidak menular—terutama hipertensi (17,5%)—menjadi beban utama yang perlu pengendalian berkelanjutan. Pola ini menegaskan terjadinya transisi epidemiologi, di mana fokus layanan bergeser dari penyakit infeksi akut ke pencegahan, deteksi dini, dan pengelolaan penyakit kronis, tanpa indikasi kejadian luar biasa atau wabah, namun tetap memerlukan penguatan skrining PTM dan tindak lanjut berkesinambungan, khususnya pada kelompok berisiko.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 Januari - 24 Januari 2026)

Parameter Pemeriksaan



Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-2 tahun 2026 (11 - 17 Januari 2026)

Analisis Kesenjangan Diagnostik (Diagnostic Gap)

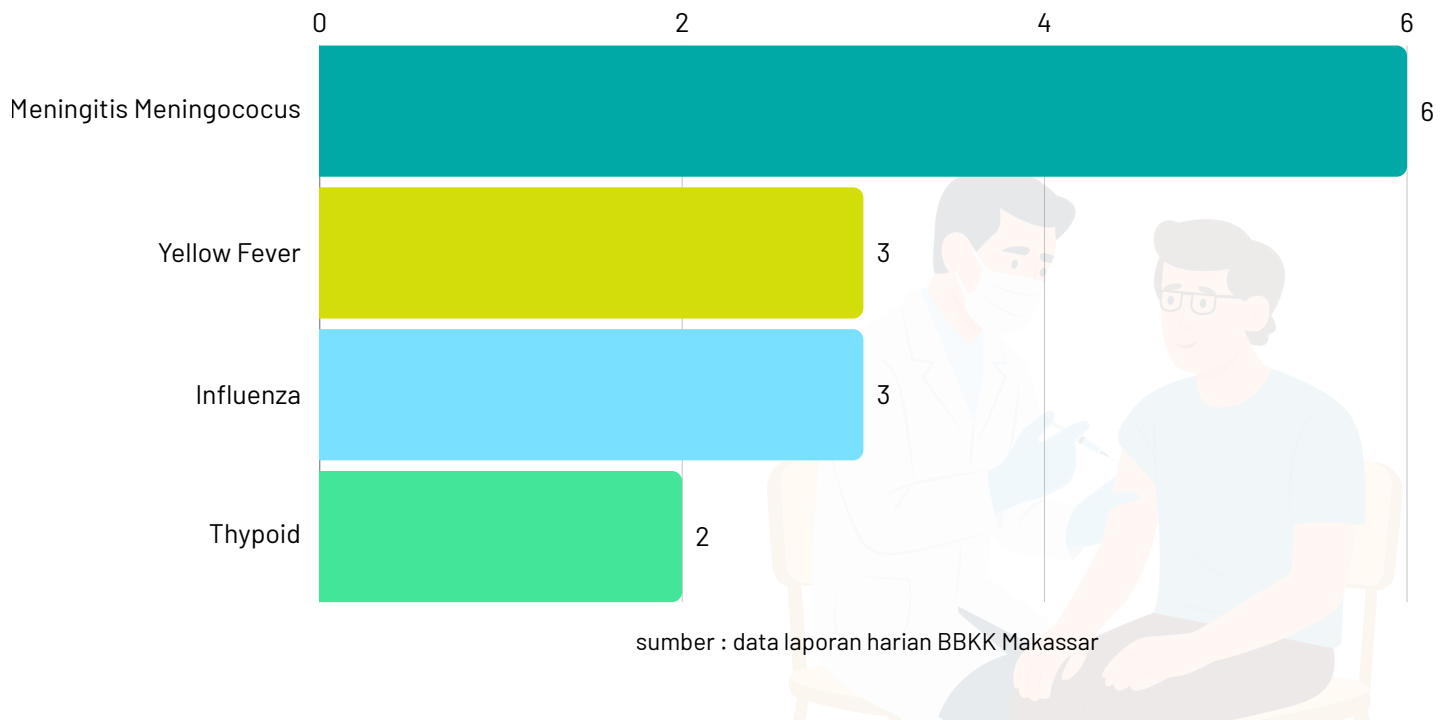
Terdapat kontradiksi yang jelas antara gejala klinis di lapangan dengan aktivitas pemeriksaan laboratorium:

- **Temuan Klinis:** Terdeteksi kasus ISPA (J06) pada balita, serta Common Cold (J00) dan Febris (R50.9) pada kelompok usia produktif dan lansia.
- **Aktivitas Lab:** Grafik "Parameter Pemeriksaan" menunjukkan angka PCR ILI, PCR C-19, dan Ag C-19 yang sangat rendah (mendekati nol) dibandingkan dengan pemeriksaan Gula Darah (112) atau Plano Test (35).
- **Interpretasi:** Belum terdeteksinya Influenza atau COVID-19 pada Minggu 1-2 kemungkinan besar disebabkan oleh under-testing (kurangnya pengujian) pada pasien-pasien yang bergejala pernapasan tersebut.

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 Januari - 24 Januari 2026)

Pelayanan Vaksinasi Internasional



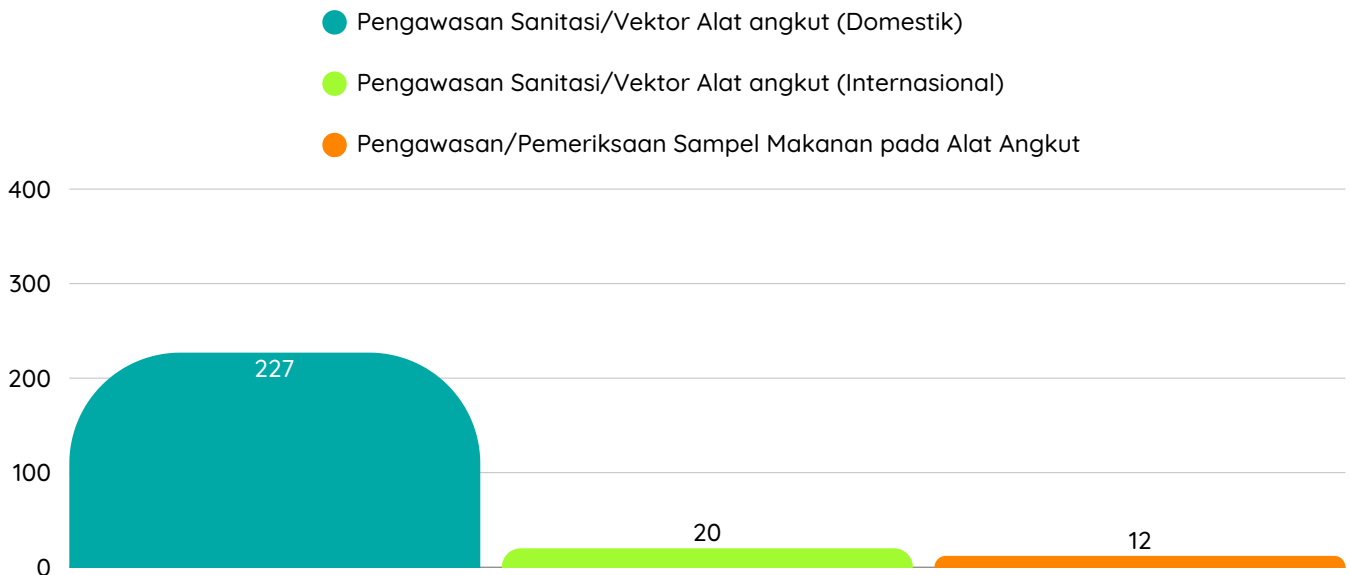
Pada minggu ke-3 (18– 24 Januari 2026), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 15 kunjungan. Meningitis Meningococcus: Merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 6 orang.

- Yellow Fever (Demam Kuning): Dilakukan sebanyak 3 orang.
- Influenza: Sama dengan Yellow Fever, diberikan kepada 3 orang.
- Thyphoid (Tipes): Dilakukan sebanyak 2 orang.
- Polio: Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)



1. Pengawasan Vektor dan Sanitasi Alat Angkut

Layanan ini merupakan upaya surveilans lingkungan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit menular (seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit karantina lainnya) melalui alat angkut.

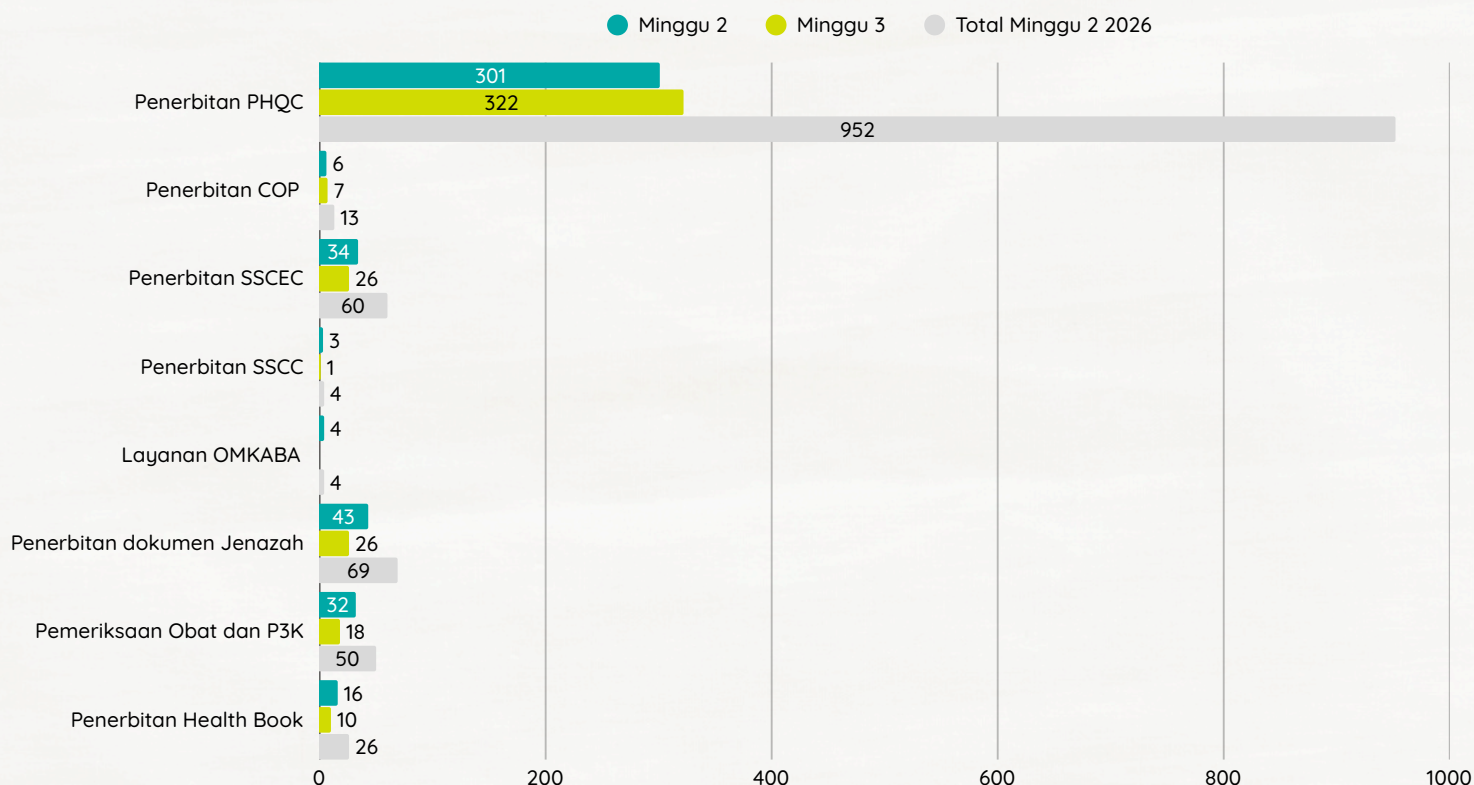
- Domestik: Dilakukan pengawasan pada 227 alat angkut. Tingginya angka ini menunjukkan fokus yang besar pada pengendalian risiko transmisi penyakit antar pulau atau wilayah dalam negeri.
- Internasional: Dilakukan pengawasan pada 20 alat angkut. Ini merupakan garda depan dalam mencegah Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) masuk ke wilayah Indonesia.

2. Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut

- Dilakukan 12 kali pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut.
- Secara epidemiologi, ini bertujuan untuk memitigasi risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang menular melalui makanan (food-borne diseases) seperti kolera atau keracunan makanan di atas kendaraan angkut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)



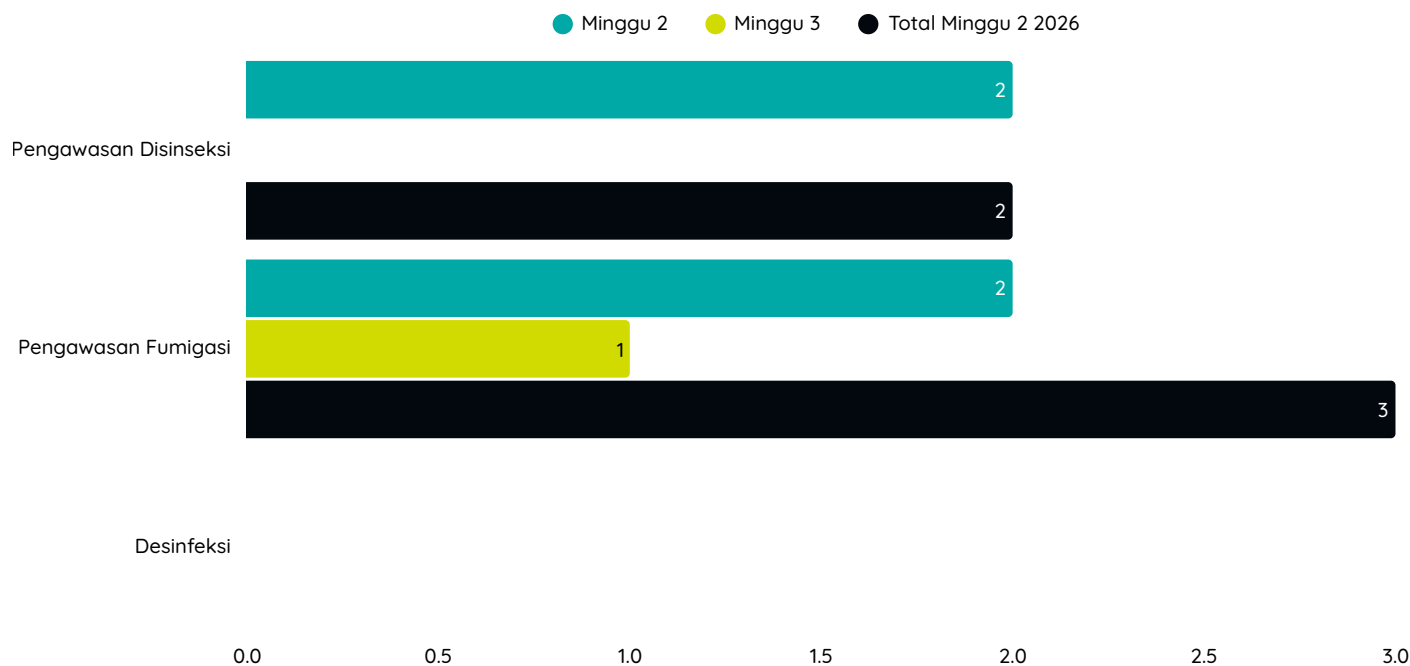
1. Analisis Tren Mingguan (Minggu 2 → Minggu 3)

- Penerbitan PHQC meningkat signifikan dari 301 menjadi 322 (+6.97%), mengindikasikan lonjakan aktivitas perjalanan/alat angkut atau penguatan kepatuhan dokumen kesehatan.
- Pengawasan COP, SSCEC, P3K juga mengalami peningkatan, menunjukkan intensifikasi pencegahan vektor dan sanitasi lingkungan.
- Kegiatan lain relatif stabil atau fluktuasi kecil (SSCC, Health Book, Jenazah dan fumigasi, menandakan tidak ada perubahan risiko kesehatan yang mendadak.
- OMKABA tetap sangat rendah dan stabil, mengindikasikan tidak adanya indikasi khusus yang memerlukan tindakan tersebut.

2. Pola dan tren layanan menegaskan bahwa pengendalian risiko dan pencegahan primer menjadi fokus utama, dengan peningkatan nyata pada PHQC, COP, SSCEC dan P3K tanpa indikasi kejadian luar biasa. Hal ini mencerminkan kesiapsiagaan dan respons preventif yang aktif dalam menjaga keamanan kesehatan masyarakat di pintu masuk.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)



Pengawasan Fumigasi turun 50% (dari 2 menjadi 1 kegiatan) dan Pengawasan Disinseksi turun 100% hingga mencapai angka nol pada Minggu ke-3, yang secara manajemen sumber daya manusia mengharuskan instansi melakukan penyesuaian penempatan personel agar tetap efisien di masa rendah kunjungan guna menjaga kualitas pengawasan kesehatan tetap optimal.

BBKK MAKASSAR**JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)

Bergejala**16****Riwayat Kontak****0****Daerah Terjangkit****5****Tidak Berisiko****4106**

Pelabuhan Kedatangan	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
UPG - Sultan Hasanuddin International Airport	4.004	16	0	5	3.983
TTSL - Terminal Khusus PT Tanjung Sarana Lestari	102	0	0	0	102

Secara epidemiologi, data ini menunjukkan distribusi spasial dari populasi yang dipantau.

Data ini merupakan bentuk Surveilans Aktif pada pintu masuk wilayah (Point of Entry) melalui aplikasi ALL Indonesia.

Meskipun angka "Tidak Berisiko" sangat dominan, fokus utama epidemiologi adalah pada 16 orang bergejala dan 5 orang dari daerah terjangkit, setelah dilakukan wawancara dan pemeriksaan secara langsung ditemukan tidak ada tanda dan gejala penyakit menular dan setelah dikonfirmasi ditemukan adanya kekeliruan pengisian formulir ALL Indonesia.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE BULAN JANUARI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

100%

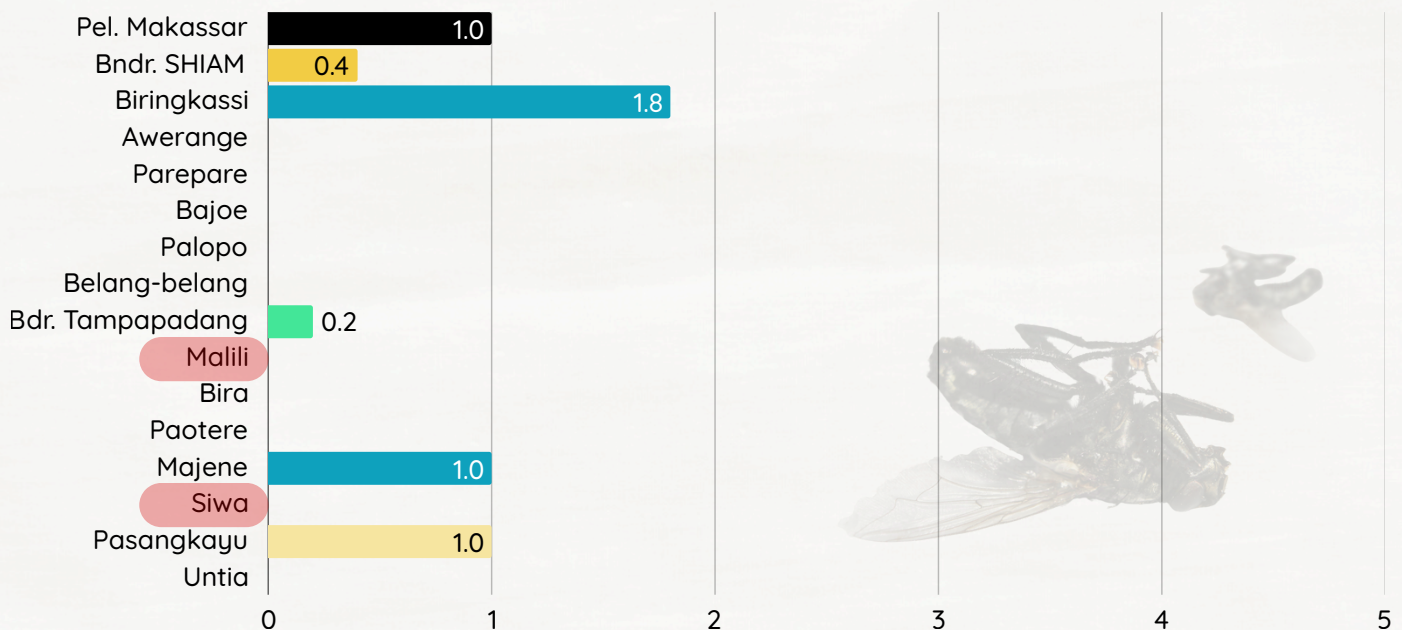
16 dari 16 lokasi

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 - 24 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Bandara SHIAM (0,4), Bandara Tamba Padang (0,2). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Biringkassi karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan ($2 < 2$ ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-8 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili dan Siwa tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

- Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Biringkassi

Ket : tidak dilakukan SURVEI

88%

14 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 Januari - 24 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang Telah Disurvei: 5 lokasi (Biringkassi, Bajoe, Paotere, Majene dan Pasangkayu—ditandai dengan sorotan biru pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 31% dari total target wilayah kerja telah dilakukan pemantauan.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

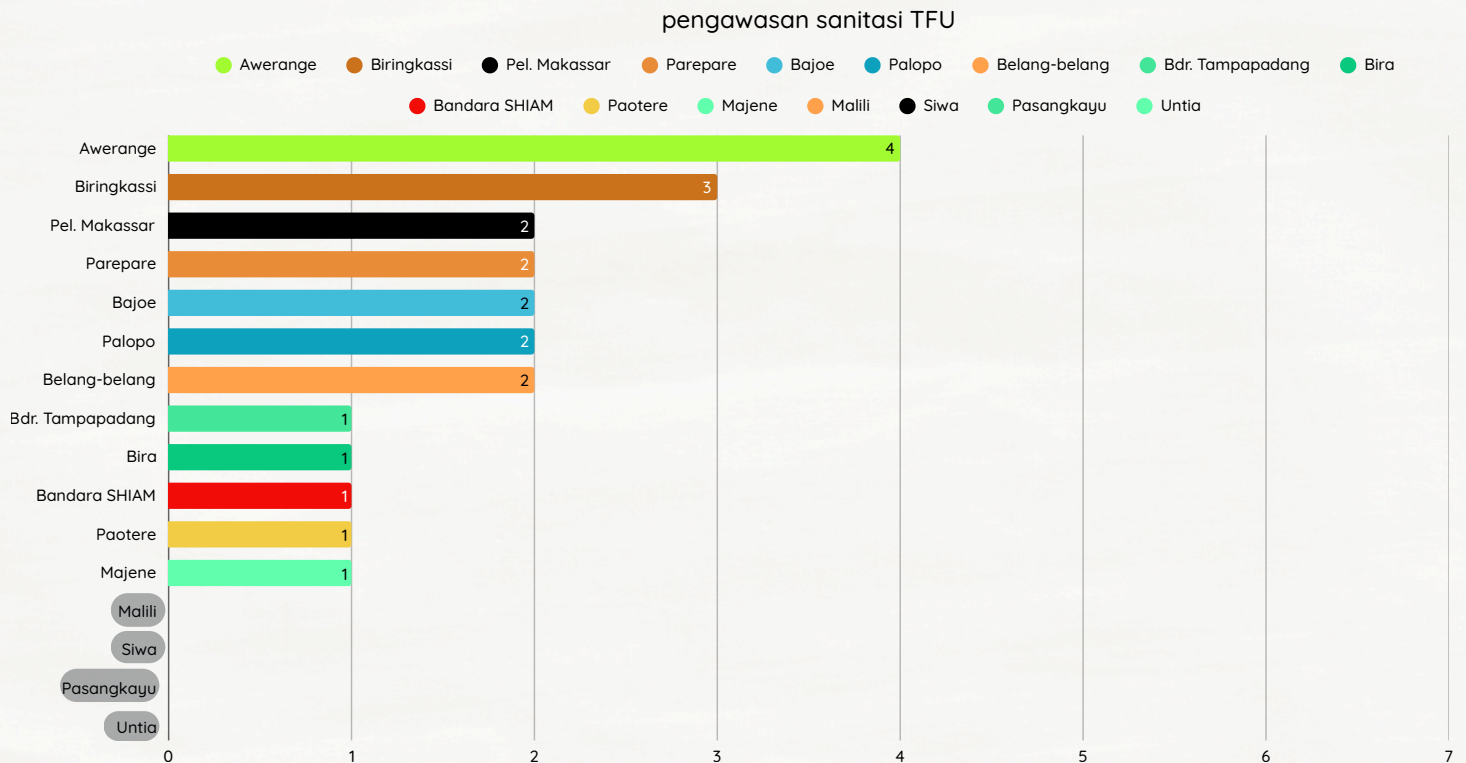
31%

5 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 Januari - 24 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, untia → belum dilakukan pengawasan

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
 - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
 - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

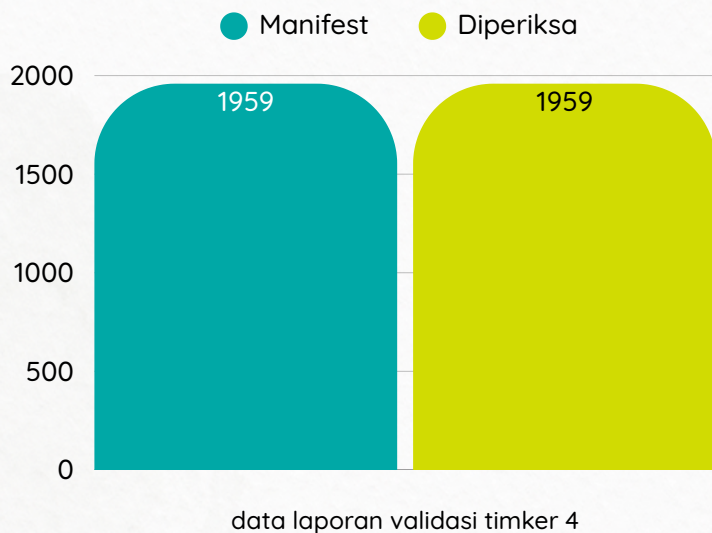
12 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

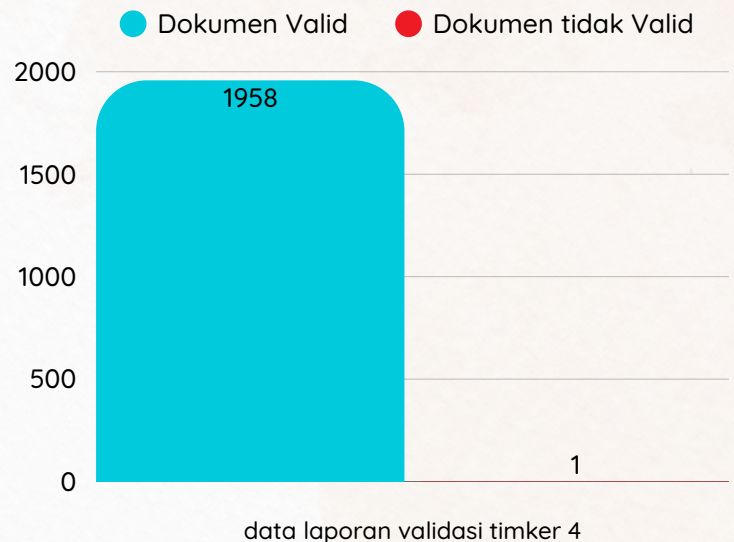
HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 Januari - 24 Januari 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 3



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 3



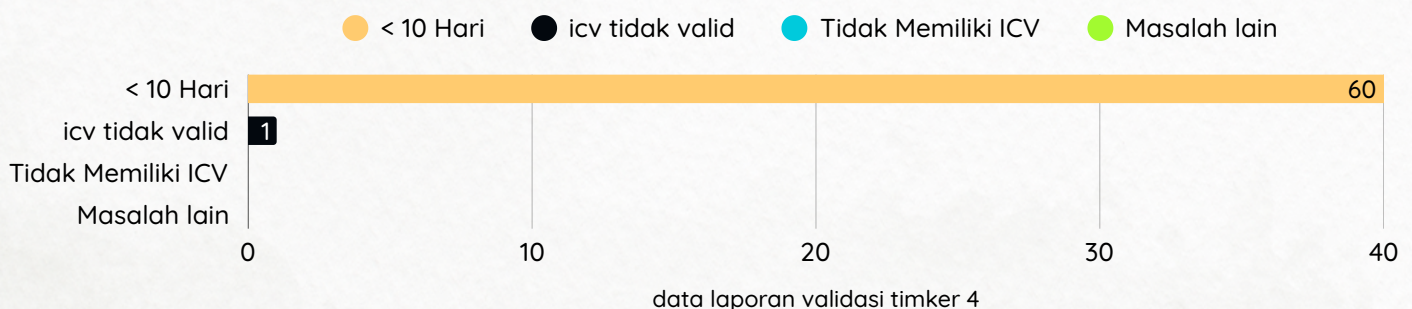
Total Manifest: Tercatat sebanyak 1.959 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.
Jumlah Diperiksa: Sebanyak 1.959 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.

1. Tingkat Cakupan: Pengawasan mencapai 99.94%, yang menunjukkan kepatuhan prosedur pemeriksaan mengalami penurunan, sehingga perlu dilakukan edukasi kembali kepada pengelola perjalanan.
2. Distribusi Hasil Validasi ICV.

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keaslian dan masa berlaku dokumen tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Sebanyak 1.959 dokumen (97.5%) dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- ditemukan (3.06 %) 60 (dokumen) yang vaksinnnya kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan.

VALIDASI ICV



Data mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan dikategorikan sebagai berikut:

- vaksinasi (< 10 Hari): Terdapat 60 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap tidak valid karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- Terdapat 1 (satu) E-ICV yang Tidak Valid secara Administrasi:
- Kategori Lain: Untuk variabel "Tidak Memiliki ICV" dan "Masalah Lain", tercatat 0 kasus.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-3
(18 Januari - 24 Januari 2026)



Pada minggu ke 2 layanan Pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dengan jumlah 102 orang dan minggu ke 3 meningkat sebanyak 13 orang yang di periksa CKG

KESIMPULAN

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Seluruh 16 unit wilayah kerja mencapai nilai 100%.
- Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi kesehatan di pintu masuk negara berfungsi optimal, namun Laporan dengan capaian 100% ini mengandung *Simpson's Paradox*, di mana dominasi data dari Bandara SHIAM menutupi kerentanan di pelabuhan kecil seperti Pasangkayu yang memiliki risiko impor penyakit lebih tinggi secara proporsional. Secara epidemiologi, instansi tidak boleh terjebak pada formalitas administratif, melainkan harus melakukan stratifikasi risiko untuk mendeteksi *blind spots* di wilayah dengan volume rendah namun memiliki akses internasional. Hal ini menuntut penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui redistribusi tenaga ahli epidemiologi dan pelatihan teknis deteksi dini di wilayah perifer, agar kualitas pengawasan tidak hanya terpusat pada unit kerja besar, tetapi juga menjamin kompetensi petugas di pintu-pintu kecil tetap standar dalam mencegah kebocoran penyakit (*importation risk*).
- Pemeriksaan ICV sangat krusial dalam Kekarantinaan Kesehatan untuk mencegah importasi penyakit menular antarnegara (seperti *meningitis meningococcus*). Temuan 1 dokumen tidak valid Vaksin Polio anak belum lengkap, menunjukkan pentingnya fungsi filter di bandara atau pelabuhan guna memastikan setiap pelaku perjalanan memiliki proteksi imunisasi yang sah sebelum memasuki wilayah domestik.
- Validasi dokumen ICV (100%) Vaksinasi kurang dari < 10 hari sebanyak 60 orang. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut kepada calon pelaku perjalanan internasional dan biro perjalanan mengenai regulasi International Health Regulations (IHR) yang mensyaratkan masa inkubasi antibodi sebelum dokumen dianggap sah secara hukum.
- Adanya 3 orang yang dinyatakan "Tidak Layak Terbang" menunjukkan bahwa fungsi Surveilans Preventif berjalan. dalam hal kondisi seperti ini mencegah individu yang berisiko secara medis untuk melakukan perjalanan yang bisa memperburuk kondisi mereka atau membahayakan orang lain.

BBKK MAKASSAR**REKOMENDASI**

peningkatan kewaspadaan dipintu masuk kedatangan yang memiliki risiko impor penyakit lebih tinggi secara proporsional.



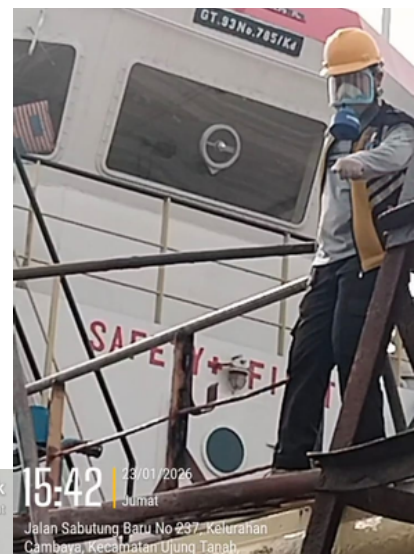
Memperbanyak sosialisasi tentang kepada pengguna jasa dan biro perjalanan terhadap tentang pentingnya vaksinasi

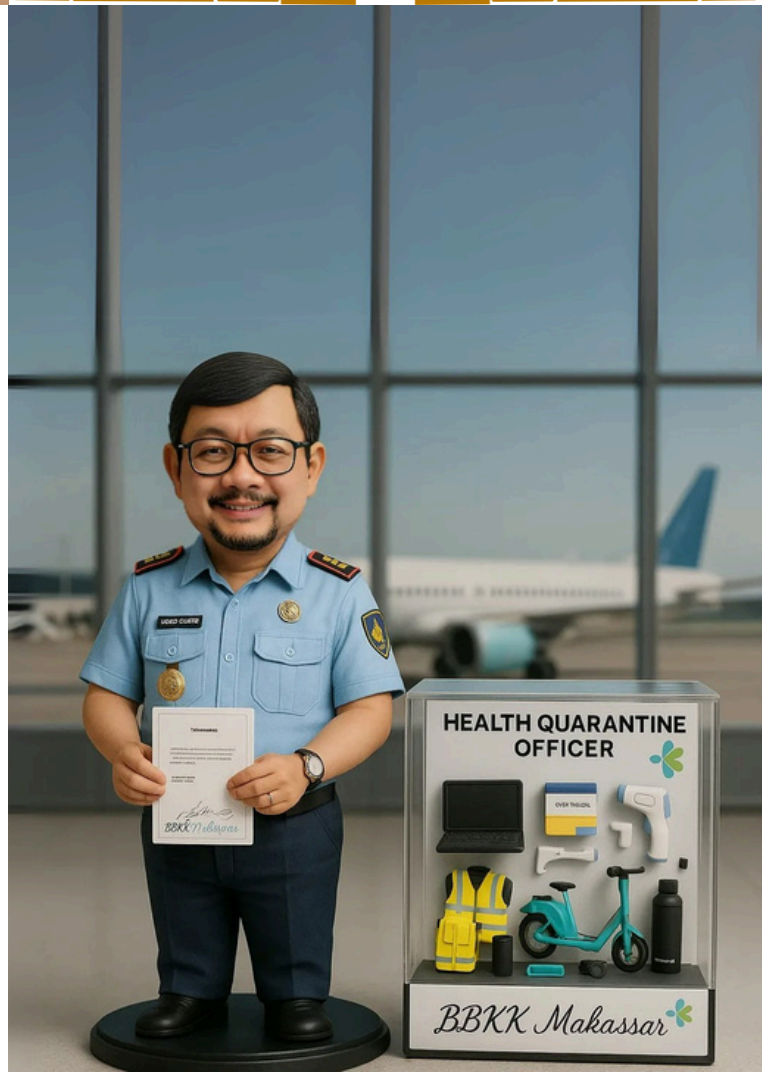
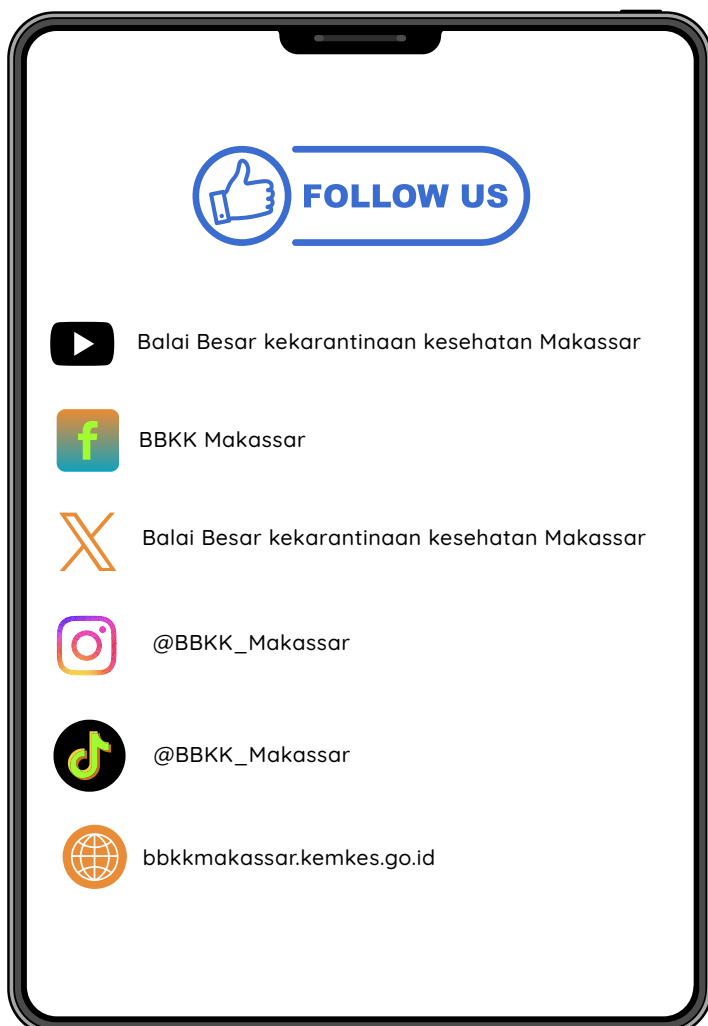


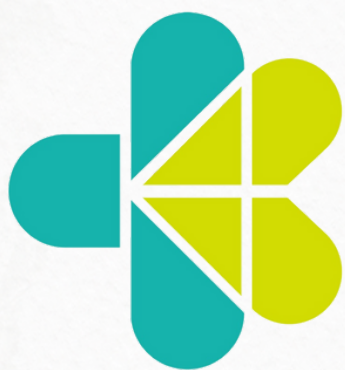
Peningkatan cakupan cek kesehatan gratis dalam upaya deteksi dini di kantor induk maupun diwilayah kerja BBKK Makassar

BBKK MAKASSAR

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-2 BBKK MAKASSAR







Kemenkes

BBKK Makassar

